Journal of Creative Student Research
Volume. 2 No. 5 Oktober 2024
e-ISSN : 2963-4776, dan p-ISSN : 2963-5942, Hal. 24-33
DOI: https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i5.4258
Available online at: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Volume Ekspor* Ikan Hias (*Ornamental Fish*) Ke China di PT Indotama Putra Wahana, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat

Siti Ainun*[1], Mauli Kasmi [2], Mariam [3]
[1-3] Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan, Indonesia

Alamat : Jalan Poros Makassar – Parepare Km 83, Mandalle, Makassar, Indonesia
*Koresprodensi Penulis : sitiainunad77@gmail.com**

Abstract*: This research aims to understand what factors are significant in the volume of ornamental fish exports to China at PT Indotama Putra Rides located in Bekasi City, West Java Province. Data collection methods used include observation, interviews, and literature study. Meanwhile, the data analysis method applied is quantitative using multiple analysis techniques. Classic assumption tests include linearity test, normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. As well as hypothesis testing, namely the t test (partial test).*

Keywords: *ornamental fish, distribution channels, production, price, exchange rate, GNP, export volume*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor apa saja yang signifikan terhadap volume ekspor ikan hias ke china di PT Indotama Putra Wahana yang berlokasi di kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi Pustaka. Sedangkan metode analisis data yang diterapkan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis berganda, Uji asumsi klasik diantaranya uji linearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Serta pengujian hipotesis yaitu uji t (uji parsial).

Kata kunci: saluran distribusi, produksi, harga, kurs, gnp,volume ekspor.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan dan bahari, terdiri dari 17.508 pulau 3,7 km² juta lautan dan garis pantai sepanjang 81.000 km tersebar luas antara 60° LU-110° LS dan 950 °BT-1410° BT. Secara geografis, wilayah Indonesia berada pada posisi yang strategis antara dua Benua dan dua Samudera. Posisi ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi perikanan sangat besar, dimana perikanan merupakan salah satu subsektor pertanian yang menopang perekonomian Indonesia. Sumberdaya perikanan merupakan barang umum (good common) yang bersifat open access, artinya setiap orang berhak menangkap ikan dan mengeksploitasi sumberdaya hayati lainnya kapan saja, dimana saja, berapapun jumlahnya, dan dengan alat apa saja. Hal ini mirip dengan ”hukum rimba” dan ”pasar bebas” (Nasution, 2017).

Menurut Talib (2018), Sumber daya perikanan yang melimpah telah menjadikan Indonesia memiliki keunggulan komparatif (comparative advantage) di sektor kelautan dan perikanan di dunia internasional. Oleh karena itu, potensi hasil perikanan dapat terus dikembangkan yang dapat menjadi peluang melakukan kegiatan usaha sehingga dapat

Received: August 02, 2024; Revised: August 27, 2024; Accepted: September 01, 2024; Online Available: September 03, 2024

meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan, pendapatan regional dan devisa negara (Kasmi et al., 2022).

Beberapa daerah di Indonesia, seperti Jawa Barat dan Jawa Timur dikenal sebagai pusat peternak ikan hias. Provinsi Jawa Barat telah muncul sebagai salah satu pemimpin dalam industri ekspor ikan hias di Indonesia. Jawa Barat telah menjadi pusat produksi dan distribusi yang sangat penting bagi industri ini. Seiring dengan kemajuan teknologi dan manajemen yang terus berkembang, banyak perusahaan ekspor ikan hias telah berkembang pesat di provinsi ini. Mereka tidak hanya fokus pada produksi ikan hias yang berkualitas tinggi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dalam usaha mereka, termasuk dalam hal konservasi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dukungan dari pemerintah daerah, baik dalam bentuk kebijakan yang mendukung maupun fasilitas infrastruktur, juga telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan industri ekspor ikan hias di Jawa Barat. Dengan demikian, provinsi ini telah berhasil menetapkan dirinya sebagai pemain utama dalam pasar ekspor ikan hias, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian regional serta meningkatkan citra Indonesia sebagai pemimpin dalam industri ikan hias di tingkat global.

Kasmi (2014), menyatakan bahwa sebagian besar ikan hias hasil tangkapan dari perairan Indonesia itu, selain memenuhi permintaan konsumen lokal juga diekspor ke luar negeri dan menjadi sumber devisa negara yang potensial (Akmal Abdullah et al., 2022).

Berdasarkan catatan BPS (2020) terlihat bahwa negara tujuan ekspor ikan hias terbesar dari indonesia adalah china, Japan, Amerika Serikat, Singapore, Australia, dan United Kingdom. Pada triwulan 2020, total share nilai ekspor kelima negara tersebut mencapai 58,47% dari totalnnilai ekspor ikan hias Indonesia. Pada triwulan 2020 share nilai ekspor ikan hias ke China mencapai 27,95% dari total nilai ekspor ikan hias Indonesia. Sementara itu share nilai ekspor ikan hias ke Jepang dan USA pada triwulan 2020 mencapai 11.05% dan 9.28% dari total nilai ekspor ikan hias Indonesia (Suhana, 2020).

Salah satu faktor utama yang menjadikan China sebagai pasar ekspor yang menjanjikan adalah kebijakan pemerintah China yang mendorong pertumbuhan industri akuarium di dalam negeri. Meskipun China memiliki produksi ikan hias lokal yang signifikan, namun permintaan yang terus meningkat membuat negara tersebut tetap menjadi tujuan utama impor ikan hias dari negara lain, termasuk Indonesia.

Peningkatan permintaan pasar terhadap ikan hias memberikan peluang bagi produsen untuk memenuhi kebutuhan pasar yang potensial, dan mereka berusaha menjadi pemimpin dan penguasa pasar. Salah satu perusahaan di Indonesia yang beroperasi dalam sektor perikanan adalah PT Indotama Putra Wahana.

PT Indotama Putra Wahana adalah perusahaan yang bergerak dalam ekspor, impor, dan pengiriman domestik ikan hias air tawar dan air laut. Perusahaan ini terlibat dalam ekspor ke berbagai negara seperti China, India, Taiwan, Vietnam, Kuwait, Hongkong, Iran, dan lain-lain. Selain itu, mereka juga melakukan impor dari beberapa negara seperti Kolombia, India, Thailand, Vietnam, dan lainnya.

Dari kecenderungan permintaan ikan hias yang mengalami peningkatan dan penurunan, yang berakibat pada fluktuatif volume ekspor ikan hias ke luar negeri, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari kesimpulan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias (*Ornamental Fish*) Ke China Di PT Indotama Putra Wahana, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat".

2. KAJIAN TEORITIS

Ikan Hias

Menurut Kusmanto (2013), Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas wilayah perairan yang mencapai 5,8 juta km2 dan garis pantai sepanjang 81.000 km. Hal ini membuat Indonesia memiliki potensi perikanan yang sangat besar baik dalam tingkat kualitas maupun keberagaman jenisnya. Letak geografis yang strategis dan keanekaragaman biota lautnya merupakan keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh beberapa negara lain (Rifaldi et al., 2020)

Di dalam dunia perdagangan, ikan hias Indonesia dikenal sebagai tropical fish. Ikan hias dikenal bermacam-macam jenis dan secara garis besar dibagi empat, yaitu:

1. Ikan hias yang berasal dari laut dikenal sebagai Marine Ornamental fish.
2. Ikan hias yang berasal dari air tawar dikenal sebagai Freshwater ornamental fish.
3. Tanaman hias air tawar dikenal sebagai Freshwater Ornamental fish plants atau Aquatic plants.
4. kerang-kerangan atau biota laut dikenal sebagai Invertebrates (Fila Agustina, Fridayana Yudiaatmaja, 2020).

Konsep Penawaran Dan Permintaan

Penawaran

Hukum penawaran pada hakikatnya adalah berbanding lurus antara harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan yaitu jika harga naik maka penawaran akan meningkat, dan sebaliknya jika harga turun makan penawaran juga akan menurun. Cateris paribus : fakor-

faktor lain selain harga barang itu sendiri dianggap tidak berubah. Berikut kurva penawaran dapat dilihat pada gambar 2.1

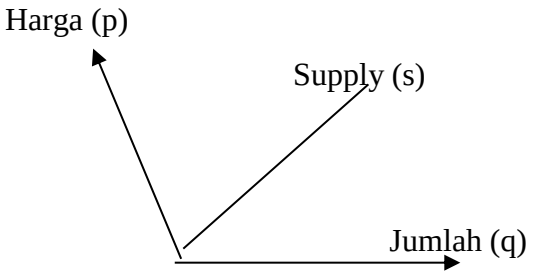

Gambar 1. Kurva Penawaran

Kurva penawaran merupakan jumlah yang ditawarkan seseorang penjual pada berbagai tingkat harga. Kurva penawaran bersifat positif , ini menujukkan hubungan positif antara harga suatu barang dengan jumlah barang yang ditawarkan . kurva penawaran bergerak keatas dari kiri kekanan (Nasution, 2017).

Teori Permintaan

Teori permintaan ekspor bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor suatu negara. Secara teoritis ekspor suatu barang dipengaruhi oleh penawaran (supply) dan permintaan (demand). Dalam teori perdagangan internasional disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan sisi penawaran. Dari sisi permintaan, ekspor dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat pada negara tujuan ekspor. Faktor tersebut diantaranya adalah harga ekspor, kurs riil, pendapatan negara bersangkutan. Sedangkan dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh oleh faktor-faktor yang terdapat didalam negeri tersebut.

Menurut Sukirno (2003), ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan, yaitu:

a) Harga barang itu sendiri.

b) Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.

A. Hipotesis

H_0 = Variabel produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_1 = Variabel produksi berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_0 = Variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_2 = Variabel harga berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_0 = Variabel GNP tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_3 = Variabel GNP berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_0 = Variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

H_4 = Variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor ikan hias.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah shipment invoice dan sampel yang digunakan selama 10 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Teknik instrument yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Alat analisis yang digunakan yaitu spss versi 22. Metode pelenilitian yaitu secara deskriptif dan kuantitatif. Pada metode penelitian kuantitatif menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (linearitas, normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis menggunkan uji t (uji parsial).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linear berganda

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data time series yang dimulai pada tahun 2013-2022. Berikut tabel terkait variabel bebas yaitu produksi (X1), harga (X2), GNP (X3), Kurs (X4), dan variabel terikat yaitu volume ekspor ikan hias (Y).

Tabel 1. Data olahan penulis, 2024

Tahun	Produksi X1 (pcs)	Harga X2 (Rp)	GNP X3 (Rp)	Kurs X4 (Rp)	Volume ekspor (pcs)
2013	33.080	Rp121.000.00	Rp128.774.560	12.189.00	4.002.680
2014	33.025	Rp133.100.00	Rp143.704.260	12.440.00	4.395.627
2015	30.912	Rp146.410.00	Rp152.365.440	13.795.00	4.525.825
2016	28.105	Rp161.051.00	Rp159.631.020	13.436.00	4.526.338
2017	25.513	Rp.177.156.00	Rp169.469.300	13.548.00	4.519.781
2018	23.201	Rp194.871.00	Rp187.396.300	14.481.00	4.521.202
2019	19.032	Rp214.358.00	Rp203.180.460	14.102.00	4.079.661
2020	14.956	Rp235.794.00	Rp207.808.780	14.105.00	3.526.535
2021	9.366	Rp259.374.00	Rp235.266.540	14.311.00	2.429.296
2022	9.699	Rp285.311.00	Rp253.714.720	15.592.00	2.767.231

Sumber : olahan penulis, 2024

Tabel 2. Analisis regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3559232.549	6434890.159		-.553	.604		
Produksi	97.840	164.512	1.143	.595	.578	.010	104.743
Harga	.203	.448	1.446	.454	.669	.003	287.866
Gnp	-.033	.042	-1.727	-.780	.471	.007	139.064
Kurs	5.370	4.587	.683	1.171	.295	.104	9.651

a. Dependent Variable: volume

Sumber :Data primer setelah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh hasil regresi sebagai berikut :

Y = -3559232.549 + 97.840 X1+ 0.203 X2 -0.003 X3 + 5.370 X4 e

Keterangan :

Y : Volume ekspor

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Produksi

X2 : Harga

X3 : GNP

X4 : Kurs

Dengan merujuk pada data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

(a) Nilai konstanta a bertanda negatif, yaitu -3559232.549 menunjukkan bahwa tingkat konstan artinya apabila produksi, harga, gnp, dan kurs sama dengan 0 maka volume ekspor ikan hias mengalami penurunan

(b) Nilai koefisien regresi untuk variabel produksi (X1) sebesar 97.840, nilai tersebut menunjukkan positif. Hal tersebut berarti jika variabel produksi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel volume ekspor akan naik sebesar 97.840 dengan asumsi variabel

independent lainnya dianggap konstan. Tanda positiff artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen.

(c) Nilai koefisien regresi untuk variabel harga (X2) memiliki nilai positif yaitu sebesar 0.203. Hal ini menunjukkan jika variabel harga mengalami kenaikan 1% maka volume ekspor ikan hias sebesar 0.203.

(d) Nilai koefisien regresi untuk variabel gnp (X3) yaitu sebesar -0.033. Nilai tersebur menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel gnp dengan volume ekspor. Hal ini artinya jika variabel gnp mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel volume ekspor akan mengalami penurunan sebesar 0.033. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan

(e) Nilai koefisien regresi untuk variabel kurs (X4) memiliki nilai positif sebesar 5.370. Hal ini menunjukkan jika kursmengalami kenaikan 1%, mka volume ekspor akan naik sebesar 5.370.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3559232.549	6434890.159		-.553	.604		
	produksi	72.134	16.32	.843	4.425	.002	.010	104.743
	Harga	-11.271	2.969	-.802	-3.796	.005	.003	287.866
	Gnp	-.015	.004	-1.727	-3.772	.005	.007	139.064
	Kurs	14.160	2.360	.529	-1.763	.116	.104	9.651

a. Dependent Variable: volume

Sumber : Hasil olahan spss 22, 2024

T tabel = t (α/2 ; n-k-1) = t (0.025 ; 10-4-1) = t (0.025 ; 5) = 2.571

a) Uji antara X1 dengan Y menunjukkan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 dan nilai t hitung nya sebesar 4.425 > t tabel (2.571) maka pengaruh X1 terhadap Y adalah signifikan. Dalam artian H0 di tolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa volume ekspor ikan hias dapat dipengaruhi secara signifikan.

b) Uji antara X2 dengan Y menunjukkan nilai signifikansi 0.05 = 0.05 dan nilai t hitung -3.796 maka pengaruh X2 terhadap Y adalah berpengaruh negative tidak signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti Ho ditolak dan H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa volume ekspor dapat dipengaruhi tetapi tidak signifikan oleh X2.

c) Uji antara X3 dan Y menunjukkan nilai signifikansi 0.05 = 0.05 dan nilai t hitung -3.772 maka pengaruh X3 terhadap Y signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti Ho ditolak dan H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa volume ekspor dapat dipengaruhi tetapi tidak secara signifikan oleh X3.

d) Uji antara X4 dan Y menunjukkan nilai signifikansi 1.16 > 0.05 dan nilai t hitung -1.763 maka pengaruh X4 terhadap Y adalah tidak signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti Ho diterima dan H4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa volume ekspor tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X4.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan beberapa pengujian didapatkan hasil dari Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Hias (*Ornamental Fish*) Indonesia Ke Amerika Serikat. Adapun hasil perhitungan menggunakan uji t pada variabel produksi (X1) sebesar 4.425, harga (X2) sebesar -3.796, gnp (X3) sebesar -3.772 dimana lebih besar dari t tabel = 2.571. Sedangkan variabel kurs (X4) sebesar -1.763 < nilai t tabel = 2.571, maka variabel produksi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor ikan hias Ke China di PT Indotama Putra Wahana. Sedangkan untuk variabel harga (X2) dan gnp (X3) berpengaruh tetapi tidak signifikan signifikan terhadap volume ekspor ikan hias Ke China di PT Indotama Putra Wahana. Dan untuk variabel kurs (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor ikan hias Ke China di PT Indotama Putra Wahana. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X1,X2,X3 diterima dan variabel X4 ditolak.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah PT Indotama Putra Wahana dapat meningkatkan efisiensi distribusi dengan kerjasama pengumpul ikan, teknologi pemantauan, manajemen stok, pengiriman handal, layanan pelanggan, pemantauan kualitas, dan evaluasi berkala. Ini memastikan pengiriman ikan hias berkualitas sesuai kesepakatan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi volume ekspor ikan hias ke China. Ini dapat mencakup studi tentang permintaan pasar, regulasi perdagangan internasional, kondisi ekonomi global, atau kebijakan pemerintah terkait ekspor ikan hias. Penelitian ini akan

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan membantu dalam mengoptimalkan strategi ekspor perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Akmal Abdullah, Mauli Kasmi, Karma, & Ilyas. (2022). Aplikasi Teknologi Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD); Produksi Ikan Hias Karang Lestari di Pulau Barrang Lompo, Makassar, Sulawesi Selatan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(4), 708–714. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4122

Akmal, F. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor (Studi Komparasi Antara Indonesia-Amerika Serikat dan Indonesia-China)*. http://digilib.unila.ac.id/31218/16/SKRIPSI TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf

Badan Pusat Statistik. *Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah Di Bank Indonesia (Rupiah). https://jateng.bps.go.id/indicator/13/181/3/kurs-tengah-beberapa-mata-uang-asing-terhadap-rupiah-di-bank-indonesia.html*

World Bank. *China GNP 1960-2024. https://www.macrotrends.net/global-metrics/countries/CHN/china/gnp-gross-national-product.*

Fila Agustina, Fridayana Yudiaatmaja, N. N. Y. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Adira Finance Cabang Palopo. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*, *4*(1), 17–27.

Hasibuan, J. (2017). Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Hias Kelompok Pembudidaya Mekar Jaya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdan. *Universitas Medan Area*, 7–20.

Iii, B. A. B. (2013). *11510050_Bab_3*. 58–70.

Iii, B. A. B. (2017). *BAB 3 definisi analisis regresi linear*. 28–38.

Kartina. (2018). Lembaga dan saluran pemasaran ikan hias air laut (Marine Ornamental Fish) di CV.Cahaya Baru Jakarta Selatan. *Photosynthetica*, *2*(1), 1–13. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht

Kasmi, M., Sulkifli, S., & Asriany, A. (2022). Status tingkat pemanfaatan ikan hias Injel (Angel fish) untuk ekspor. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan*, *3*(September), 593–604. https://doi.org/10.51978/proppnp.v3i1.292

Naimah, S., Azhad, N., & Yohanes, G. W. (2018). Analisis Bauran Pemasaran 7P Terhadap Keputusan Pembelian Pie Susu Pada Pie & Co. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *1*(1), 19–28.

Nasution, A. P. D. (2017). *Analisis Perkembangan Ekspor Subsektor Perikanan di Indonesia*.

1–66. https://core.ac.uk/download/pdf/225828041.pdf

Noormila, N. (2022). *Peluang dan tantangan ekspor komoditas ikan hias di Kota Palangka Raya*. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/5001%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5001/1/SKRIPSI NOORMILA %261704120627.pdf

Nu'us, P. (2020). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

PALUPI, N. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR IKAN HIAS (Ornamental fish) INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT*.

Patricia, C. O. S. (2021). *Pengaruh Saluran Distribusi Terhadap Volume Penjualan Produk Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pada Cv. Aquaku Jaya Bersama Dompu Nusa Tenggara Barat* (Vol. 3, Issue 2).

Rahmadani, S. N. (2020). Analisis Produksi Rengginang Ditinjau Dari Produksi Dalam Islam (Studi Kasus pada Sentra Produksi Rengginang di Desa Kayunan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri). *Disertasi*, 248–253.

Rifaldi, R. R., Zulkarnain, Z., & Usman, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Ikan Tuna Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, *5*(2), 180–191. https://doi.org/10.17969/jimfp.v5i2.14676

Sahyanah, N. (2019). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Publikasi*, 347.

Sugiono. (2019). Bab iii metoda penelitian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*, 1–9.

Wahyudi, W. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN*.

Wibisono, E. S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen UD. Rizky Barokah di Balongbendo. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).